



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VII DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI SMP NEGERI 5 TOLITOLI

Husni^{1)*}, Arham Rahim²⁾, Sitti Nuralan³⁾

¹⁾ Teknologi Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

^{2, 3)} Universitas Madako Tolitoli

*Email: hsnlmbtn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya melalui penerapan pembelajaran berbasis digital di kelas VII A SMP Negeri 5 Tolitoli. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa, yang disebabkan oleh penggunaan metode ceramah dan minimnya media pembelajaran interaktif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Arikunto yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Strategi yang diterapkan melibatkan pemanfaatan *Google Sites* sebagai media penyampaian materi dan *Liveworksheet* sebagai LKPD digital interaktif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dari 6,25% ketuntasan pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam diskusi kelas maupun dalam pengerjaan LKPD. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital dengan integrasi *Google Sites* dan *Liveworksheet* efektif menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis digital, seni budaya, hasil belajar

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in the Cultural Arts subject through the implementation of digital-based learning in Class VII A of SMP Negeri 5 Tolitoli. The background of the research stems from low student achievement and participation, primarily due to the use of monotonous lecture methods and the lack of engaging and interactive learning media. This study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Arikunto model, conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The strategy involved utilizing Google Sites as a platform for delivering learning materials and Liveworksheet as an interactive digital worksheet (LKPD). Data were collected through observation, documentation, and written tests. The results showed a significant improvement in student learning outcomes, from 6.25% mastery in Cycle I to 100% in Cycle II. Additionally, student engagement increased, as seen in their participation in discussions and completion of LKPD tasks. These findings demonstrate that digital-based learning integrating Google Sites and Liveworksheet effectively creates a more interactive and enjoyable learning process, and proves successful in enhancing student achievement in the Cultural Arts subject.

Keywords: digital based learning, cultural arts, learning outcomes

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi adalah meningkatnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran, yang terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas,



efisiensi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh media yang digunakan dan metode yang diterapkan. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, sementara metode pembelajaran menentukan sejauh mana siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Hasil belajar kemudian menjadi indikator penting untuk menilai pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Namun, hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Tolitoli menunjukkan bahwa hasil belajar dan partisipasi siswa kelas VII, khususnya kelas VII-A dalam mata pelajaran Seni Budaya, masih rendah. Hanya 25% siswa di kelas tersebut yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 75% lainnya belum memenuhi standar minimal. Kondisi ini diperburuk oleh dominasi metode ceramah dalam pembelajaran, yang membuat siswa pasif dan kurang tertarik untuk terlibat secara aktif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Harsono et al. (2009) bahwa pembelajaran konvensional membuat siswa kurang terlibat, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Beberapa penelitian terdahulu, seperti Kajin (2018) dan Hoerudin & Mustafa (2022), juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan platform interaktif dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Tolitoli melalui penerapan pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan *Google Sites* sebagai media penyampaian materi dan *Liveworksheet* sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD) interaktif. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran tentang efektivitas media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi aktif siswa di kelas. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian media pembelajaran digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, memberikan panduan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran digital yang interaktif, serta menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, (2011) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menjelaskan sebab dan akibat suatu penelitian, menjelaskan apa yang terjadi selama penelitian dilakukan dan menjelaskan keseluruhan proses dari awal penelitian sampai dengan penelitian selesai. Dalam penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah salah satu sekolah menengah pertama di tolitoli SMP Negeri 5 Tolitoli. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII A. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, tes dan dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes dan lembar dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Tolitoli pada peserta didik kelas VII A yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran seni budaya. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 16 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 bulan yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada materi seni musik dengan sub.materi siapakah



idolamu dan teknik vokal.

Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I ini peneliti melakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu siklus. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 April 2025 sesuai jadwal mata pelajaran seni budaya dikelas VII A semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dengan materi yang dibahas adalah siapakah idolamu dan pertemuan kedua materi yang dibahas adalah teknik vokal. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti bersama guru seni budaya merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun perencanaan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Membuat modul ajar sesuai dengan materi yang ingin diajarkan yaitu materi siapakah idolamu dan teknik vokal.
- 2) Membuat media *Google Sites* sebagai tempat penyajian materi dan *Liveworksheet* sebagai lembar kerja peserta didik.
- 3) Mempersiapkan instrumen lembar Tes melalui *Liveworksheet*.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi guru.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis, 20 februari 2025 pada jam 10.15 sampai dengan 11.35 WITA. Jumlah peserta didik yang hadir dipertemuan pertama sebanyak 16 orang siswa dari 16 siswa. Pada pertemuan pertama materi yang dibahas adalah siapakah idolamu.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam kepada peserta didik dan mengajak mereka untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan pembiasaan dengan menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut agar siswa memahami arah kegiatan yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan inti

Guru membagikan materi pembelajaran dengan topik "Siapakah Idolamu?" melalui media pembelajaran berbasis Digital yaitu *Google Sites*. Sebelum masuk ke materi, guru menjelaskan terlebih dahulu cara mengakses dan menggunakan *Google Sites* kepada peserta didik, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran secara mandiri dan terarah. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan tokoh idola, seperti siapa tokoh idola mereka dan apa alasan mereka mengidolakan tokoh tersebut. Guru kemudian menyampaikan materi mengenai tokoh idola beserta pengenalan berbagai genre musik. Peserta didik diajak untuk berdiskusi mengenai tokoh idola masing-masing, serta menganalisis karakteristik tokoh tersebut, termasuk karya-karya yang telah dihasilkan, untuk menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya seni. Setelah diskusi berlangsung, guru membagikan LKPD Digital melalui *Liveworksheet* yang telah disematkan pada *Google Sites*. Guru juga menjelaskan cara pengerjaan LKPD tersebut dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan selama proses pengerjaan berlangsung.



(3) Kegiatan akhir

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang mereka dapatkan dari proses pembelajaran, khususnya tentang tokoh idola dan nilai-nilai positif yang dapat diteladani. Guru kemudian menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Sebelum menutup kelas, guru memberikan pesan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian menutup kegiatan dengan doa bersama dan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 17 April 2025. Pertemuan kedua dilaksanakan dari jam 10.15 sampai dengan 11.35. jumlah siswa yang hadir yaitu 16 orang siswa dari 16 siswa dengan materi pelajaran yaitu teknik vokal.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam kepada peserta didik dan mengajak mereka untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan pembiasaan dengan menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut agar siswa memahami arah kegiatan yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru mulai memberikan materi pelajaran dengan membagikan link *Google Sites* kepada siswa. Guru menjelaskan kembali cara penggunaan *Google Sites* kepada siswa. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan teknik vokal lalu guru menjelaskan materi teknik vokal serta unsur-unsur teknik vokal. Guru meminta kepada peserta didik untuk membantu sebagai contoh untuk mempraktekan teknik vokal seperti artikulasi dan intonasi di dalam kelas. Setelah itu, Guru memberikan ruang dan waktu kepada peneliti untuk membantu guru mendampingi siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada *Liveworksheet* yang telah disematkan pada *Google Sites*.

(3) Kegiatan akhir

Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan menguatkan hasil belajar. Guru kemudian menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan pesan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan mengembangkan kemampuan vokal mereka. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas, dengan menggunakan instrumen lembar observasi peserta didik dan guru. Dalam pelaksanaan observasi ini, terdapat dua orang pengamat yang terlibat, yaitu ibu Fr yang bertugas mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dan peneliti sendiri yang berfokus dalam pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I (pertemuan pertama dan kedua), maka dilakukan tes akhir belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus I, sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil perolehan nilai peserta didik pada tes akhir siklus 1

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Peserta didik 1	20	Tidak Tuntas
2	Peserta didik 2	70	Tidak Tuntas
3	Peserta didik 3	55	Tidak Tuntas
4	Peserta didik 4	60	Tidak Tuntas
5	Peserta didik 5	65	Tidak Tuntas
6	Peserta didik 6	50	Tidak Tuntas
7	Peserta didik 7	50	Tidak Tuntas
8	Peserta didik 8	40	Tidak Tuntas
9	Peserta didik 9	50	Tidak Tuntas
10	Peserta didik 10	25	Tidak Tuntas
11	Peserta didik 11	65	Tidak Tuntas
12	Peserta didik 12	80	Tuntas
13	Peserta didik 13	50	Tidak Tuntas
14	Peserta didik 14	55	Tidak Tuntas
15	Peserta didik 15	60	Tidak Tuntas
16	Peserta didik 16	55	Tidak Tuntas
Jumlah skor		850	
Nilai Rata-Rata		53.13	
Jumlah peserta didik Tuntas			1 peserta didik
Jumlah peserta didik tidak Tuntas			15 peserta didik

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat dari 16 peserta didik siklus I yang dikategorikan tuntas berjumlah 1 orang dan peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas berjumlah 15 orang. Hasil perolehan nilai siswa tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus persentase ketuntasan klasikal kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{16} \times 100\% = 6.25\%$$

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa yang tidak tuntas dan 1 siswa yang tuntas sehingga diperoleh nilai ketuntasan klasikal 6.25%. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum memenuhi standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melanjutkan tindakan kembali untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siapakah idolamu dan teknik vokal. Untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru mata pelajaran seni budaya melakukan evaluasi terkait proses pembelajaran yang sudah di lakukan sebelumnya mengenai hal-hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan.



Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa proses tindakan kelas siklus I di tingkatkan kembali, terutama keaktifan siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya sendiri dan masih banyak siswa yang belum meningkat hasil belajarnya. Guru tidak mengecek kehadiran siswa, tidak memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi dan tidak menyampaikan materi yang dipelajari kedepannya. Adapun tindakan yang akan dilakukan di siklus II yaitu:

- 1) guru lebih aktif dalam mengkondisikan kelas
- 2) Memperbaiki pembelajaran, guru akan mulai mengecek kehadiran siswa, menyampaikan kesimpulan dan motivasi di akhir pembelajaran, serta menjelaskan materi yang akan dipelajari selanjutnya guna meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa
- 3) Serta melakukan perbaikan strategi pembelajaran melalui penambahan video pada setiap materi yang ditampilkan dalam *Google Sites* agar dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memicu keterlibatan siswa secara lebih aktif.
- 4) Soal dalam LKPD diperjelas, disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan petunjuk pengerjaannya juga dijelaskan kembali secara lebih rinci oleh guru pada awal pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini peneliti melakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2025 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 25 April 2025 sesuai jadwal mata pelajaran seni budaya dikelas VII A semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dengan materi yang dibahas adalah siapakah idolamu dan pertemuan kedua materi yang dibahas adalah teknik vokal.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti bersama guru melakukan persiapan untuk memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih menghambat seperti yang terjadi pada siklus I. adapun perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu:

- (1) Menyiapkan modul ajar yang akan dilakukan di siklus II sesuai dengan materi pembelajaran seni budaya.
- (2) Mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih bervariasi guna mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran
- (3) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan materi yang ingin diajarkan yaitu materi siapakah idolamu dan teknik vokal.
- (4) Menyiapkan media *Google Sites* sebagai tempat penyajian materi dan *Liveworksheet* sebagai lembar kerja peserta didik.
- (5) Mempersiapkan instrumen lembar Tes melalui *Liveworksheet*.
- (6) Mempersiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi guru.
- (7) Tahap Pelaksanaan.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis, 24 April 2025 pada jam 10.15 sampai dengan 11.35 WITA. Jumlah peserta didik yang hadir dipertemuan pertama sebanyak 15 orang siswa dan 1 orang tidak hadir dengan keterangan sakit dari 16 siswa. Pada pertemuan pertama



materi yang dibahas adalah siapakah idolamu.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam kepada peserta didik dan mengajak mereka untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan pembiasaan dengan menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut agar siswa memahami arah kegiatan yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan inti

Guru membagikan materi pembelajaran dengan topik "Siapakah Idolamu?" melalui media pembelajaran berbasis Digital yaitu *Google Sites*. Guru mengarahkan siswa untuk menonton video tentang tokoh-tokoh idola disematkan di *Google Sites*. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi tentang genre musik sesuai yang dibawahkan oleh idola mereka dalam video yang telah di nonton. Setelah itu, Guru memberikan ruang dan waktu kepada peneliti untuk membantu guru mendampingi siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada *Liveworksheet* yang telah disematkan pada *Google Sites*.

(3) Kegiatan akhir

Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan menguatkan hasil belajar. Guru kemudian menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan pesan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan mengembangkan kemampuan vokal mereka. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat, 25 April 2025 pada jam 08.15 sampai dengan 09.35 WITA. Jumlah peserta didik yang hadir dipertemuan pertama sebanyak 16 orang siswa dari 16 siswa. Pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah siapakah idolamu.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam kepada peserta didik dan mengajak mereka untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan pembiasaan dengan menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut agar siswa memahami arah kegiatan yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru membagikan materi teknik vokal kepada peserta didik melalui media pembelajaran berbasis Digital *Google Sites*. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk membangun rasa ingin tahu siswa sebelum meminta mereka menyimak video pembelajaran yang telah disematkan di platform tersebut. Setelah menonton, guru mengajak siswa berdiskusi mengenai isi video, khususnya tentang teknik vokal yang telah mereka pelajari. Setelah itu, Guru memberikan ruang dan waktu kepada peneliti untuk membantu guru mendampingi siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada *Liveworksheet* yang telah disematkan pada *Google Sites*.



(3) Kegiatan akhir

Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan menguatkan hasil belajar. Guru kemudian menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan pesan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan mengembangkan kemampuan vokal mereka. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

b. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II dilakukan secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung dikelas. Pengamatan ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi untuk guru dan peserta didik. Pada tahap ini, dua orang pengamat dilibatkan kembali, yakni ibu Fr yang bertugas memantau aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran, serta peneliti sendiri yang fokus mengamati aktivitas peserta didik. Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II (pertemuan pertama dan kedua), maka dilakukan tes akhir belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus II, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil perolehan nilai peserta didik pada tes akhir siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai	keterangan
1	Peserta didik 1	90	Tuntas
2	Peserta didik 2	95	Tuntas
3	Peserta didik 3	95	Tuntas
4	Peserta didik 4	90	Tuntas
5	Peserta didik 5	90	Tuntas
6	Peserta didik 6	85	Tuntas
7	Peserta didik 7	90	Tuntas
8	Peserta didik 8	100	Tuntas
9	Peserta didik 9	90	Tuntas
10	Peserta didik 10	90	Tuntas
11	Peserta didik 11	90	Tuntas
12	Peserta didik 12	80	Tuntas
13	Peserta didik 13	75	Tuntas
14	Peserta didik 14	90	Tuntas
15	Peserta didik 15	95	Tuntas
16	Peserta didik 16	75	Tuntas
Jumlah skor		1420	
Jumlah Rata-Rata		88.75	
Tuntas		16 siswa	
Tidak Tuntas		0 siswa	

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat dari 16 peserta didik pada siklus II, peserta didik yang tuntas adalah seluruh peserta didik dan peserta didik belum tuntas sudah tidak ada. Hasil perolehan nilai siswa tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus persentase ketuntasan klasikal kelas sebagai berikut:



$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VII A menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar seni budaya dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa, pembelajaran berbasis *Digital* dengan memanfaatkan *Google Sites* dan *Liveworksheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan peningkatan tersebut telah mencapai standar ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *Digital* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus II ini, diantaranya:

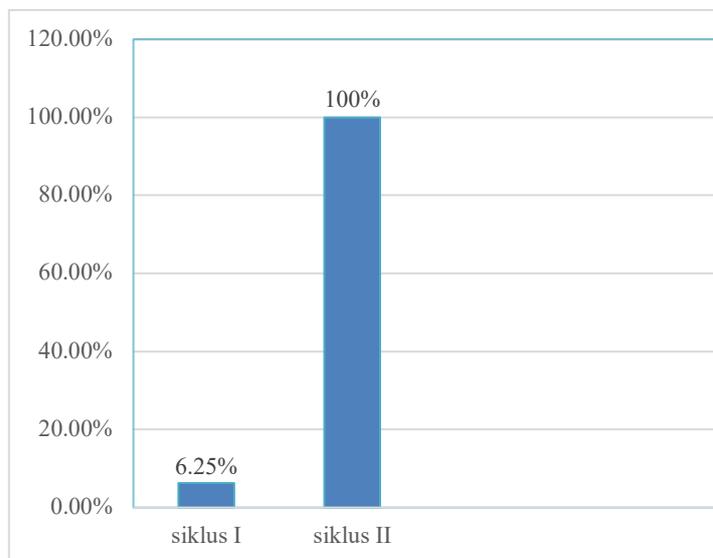
- (1) Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi, terlihat dari kemampuan siswa untuk memberikan tanggapan ketika tidak dapat mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan bisa menjawab pertanyaan dari guru.
- (2) Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi sehingga ketika siswa diminta untuk mengulang atau menyebut kembali materi yang dipelajari maka siswa mampu untuk menyebutkannya.
- (3) Nilai ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 100%, yang memenuhi standar ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II dari segi proses dan hasil belajar dikategorikan berhasil sehingga penelitian ini tidak perlu ke siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VII terutama VII A SMP Negeri 5 Tolitoli. sebelum dilakukannya penelitian, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, di mana guru hanya menjelaskan materi tanpa melibatkan media pembelajaran yang interaktif atau berbasis Teknologi Digital. Hasil belajar seni budaya siswa, terutama dikelas VII A yang menunjukkan tingkat ketuntasan terendah dibandingkan kelas lainnya. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan *Google Sites* dan *liveworksheet*. berdasarkan temuan di lapangan, pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan *Google Sites* belum pernah diterapkan di SMP Negeri 5 Tolitoli dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Tolitoli pada mata pelajaran Seni Budaya melalui penerapan pembelajaran berbasis digital menggunakan *Google Sites* dan *liveworksheet*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar

siswa hanya mencapai 6.25%, sementara pada siklus II meningkat signifikan menjadi 100%. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis digital yang dikemukakan oleh Khumar (2024), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Dalam hal ini, *Google Sites* digunakan sebagai platform penyampaian materi yang menarik secara visual dan mudah diakses oleh siswa, sementara *liveworksheet* menyediakan latihan interaktif yang memberikan umpan balik langsung.

Selain itu, perbaikan pada media pembelajaran di siklus II, seperti penambahan video pembelajaran dalam *Google Sites* dan penyempurnaan LKPD di *liveworksheet*, berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Hoerudin & Mustafa (2022), yang menyatakan bahwa elemen multimedia dalam pembelajaran digital mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Hasil ini juga memperkuat temuan dari penelitian terdahulu oleh Yulianti & Novtiar (2023) bahwa *Google Sites* efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik, serta penelitian Edi Kusnadi (2024) yang menunjukkan bahwa *liveworksheet* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui aktivitas interaktif.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis digital terbukti dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa yang sebelumnya disebabkan oleh dominasi metode ceramah yang pasif. Media digital seperti *Google Sites* dan *liveworksheet* tidak hanya memberikan variasi dalam penyajian materi, tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis digital sangat relevan dan efektif diterapkan di era pembelajaran modern saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus di kelas VII A SMP Negeri 5 Tolitoli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran



berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya. Pada Siklus I, hasil belajar siswa masih rendah, dengan persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 6,25%. Aktivitas guru dan siswa pun belum optimal, sehingga diperlukan perbaikan dalam strategi pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan tindakan pada Siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa mencapai nilai tuntas 100% sudah melebihi ketuntasan klasikal yang ditentukan. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan hingga melampaui batas indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Media *Google Sites* membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik melalui tampilan visual dan video, sementara *Liveworksheet* memberikan pengalaman interaktif bagi siswa dalam mengerjakan LKPD secara digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis digital efektif digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan instrumen seperti angket atau wawancara agar dapat menggali lebih dalam tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Negeri Nogopuro. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, September, 122–130.
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 123.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Aulia, D., Kaspul, K., & Riefani, M. K. (2021). Google site as a learning media in the 21st century on the protists concept. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 3(3), 173–178.
- Edi Kusnadi, F. N. (2024). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Liveworksheet* dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Ppkn. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- García, M. C., & Ruiz, M. A. (2021). The role of interactive Digital tools in modern education: A case study of *Liveworksheet*. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 210–220.
- Harsono, B., Soesanto, & Samsudi. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2), 99.
- Hoerudin, C. W., & Mustafa, K. (2022). Media pembelajaran berbasis Digital multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Ismaya, R., Salshabila, S., Ariyani, I. D., & Digital, M. P. (2024). *media digital*. 7, 13779–13785.
- Kajin, S. (2018). pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133–142. <https://doi.org/10.32616/pgr.v2.1.119.133-142>
- Khumar, K. (2024). report: " impact of digital learning tools on student engagement and



academic performance". *Modern Education and Development*, 17(1), 6–8.

Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, N., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98–105.

Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967.

Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493.

Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan *Google Sites* pada materi listrik statis. *FKIP E-Proceeding*, 5(1), 51–59.

Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.

Nugroho, M. K. C., & Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70.

Nurjannah, N., & Khatimah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Sejarah Siswa melalui Model Pembelajaran Example dan Non Example pada Siswa SMA. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.112>

Putri, N. K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* Materi Lampung. *J-Psh*, 12(2), 59–70.

Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>

Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>

Yulianti, V., & Novtiar, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Pembelajaran Materi Penyajian Data. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(5), 2035–2044. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.17582>

Yusro, A. C., & Ardania, R. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Model PjBL dengan Media Kartu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3109>